

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu pola perilaku mencari bantuan pada keluarga pasien Skizofrenia di UPT Rehabilitasi Sosial Eks-Psikotik Kediri dan Poli Psikiatri Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kediri, serta mengacu pada tiga fokus penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 6 (enam) keluarga yang menjadi informan pada penelitian ini, mereka memberikan deskripsi yang jelas mengenai dimensi-dimensi perilaku mencari bantuan yang dilakukan. Seluruh keluarga melakukan kedua dimensi tersebut, yaitu proses dan bantuan. Dalam segi proses, keluarga dari munculnya gejala selalu mengusahakan untuk mencari bantuan berupa informasi-informasi untuk mengetahui penyakit yang diderita oleh pasien. Ketika keluarga mendapat beberapa alternatif pilihan, mereka segera memutuskan untuk bertindak dan melakukan evaluasi perkembangan pasien dari bantuan yang diterimanya. Sedangkan bantuan yang meliputi dua aspek sumber dan tipe pertolongan, keluarga lebih dahulu menggunakan sumber informal lalu kemudian formal, dari formal kembali ke informal dan ada juga sebagian keluarga yang memilih sumber formal dan informal secara beriringan. Dari aspek tipe pertolongan, keluarga cenderung lebih membutuhkan dorongan berupa instrumental berupa

bantuan biaya dan transportasi dan dorongan informasi berupa informasi untuk perujukannya pengobatan pasien.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keluarga untuk mencari bantuan untuk pasien Skizofrenia adalah budaya, gender, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, pengaruh dari lingkungan sekitar dan motivasi. Dari keenam faktor tersebut hanya gender yang tidak berpengaruh pada keputusan keluarga untuk mencari bantuan. Dengan budaya yang saling tolong menolong menjadikan keluarga lebih mudah mendapatkan informasi. Tingkat pendidikan yang keluarga miliki juga berpengaruh terhadap perilaku mencari bantuan yang tepat dan cepat. Tingkat penghasilan keluarga merupakan faktor yang paling utama untuk keluarga segera melakukan pencarian bantuan, karena keluarga sadar bahwa pengobatan untuk gangguan Skizofrenia membutuhkan biaya yang banyak dan waktu yang lama. Pengaruh dari lingkungan sekitar serta motivasi yang tinggi membuat keluarga semakin bertanggung jawab atas kesembuhan pasien.
3. Tahap perilaku mencari bantuan pada keluarga pasien Skizofrenia di UPT Rehabilitasi Sosial Eks-Psikotik Kediri dan di Poli Psikiatri Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kediri adalah sebagai berikut : diawali dari munculnya gejala, diiringi dengan munculnya respon dari keluarga, keluarga melakukan strategi koping, dan melakukan pencarian bantuan, pencarian bantuan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan menerima banyak alternatif pilihan dari masyarakat, setelah itu keluarga melakukan tindakan, ada dua

jalur sumber bantuan yang digunakan yaitu, formal dan informal, dari formal dan informal tersebut keluarga selalu melakukan evaluasi, sehingga memungkinkan mereka untuk berpindah dari formal ke informal atau pun sebaliknya, namun pada akhirnya mereka tetap membawa pasien ke jalur formal seperti di UPT RSEP Kediri dan Poli Psikiatri RS. Bahyangkara Kota Kediri.

Sedangkan pola perilaku mencari bantuan yang didapatkan oleh peneliti adalah; berawal dari sebuah tindakan atau perilaku kemudian pemilihan dua jalur sumber bantuan, keluarga ada yang melakukan pengobatan informal dan formal secara beriringan ada pula keluarga yang melakukan pengobatan pertama kali di jalur sumber informal kemudian ke jalur formal, bahkan meskipun sudah berada di jalur formal memungkinkan bagi mereka untuk berpindah ke informal lagi. Semua itu disebabkan karena keluarga selalu melakukan evaluasi terhadap pemilihan bantuan yang mereka ambil.

B. Saran

1. Saran bagi Informan Penelitian

Saran bagi keluarga hendaknya ketika muncul gejala-gejala aneh yang ditunjukkan oleh pasien, segera memeriksakan kepada lembaga kesehatan seperti psikolog atau psikiater. Karena mengingat pengobatan yang belum tepat bagi penderita akan mengakibatkan gangguan menjadi semakin kronis. Dalam proses pencarian bantuan, keluarga bisa merujuka langsung ke lembaga-lembaga kesehatan untuk meminimalkan gangguan yang bisa semakin parah. Keluarga juga bisa membentuk sebuah kelompok diantara keluarga-keluarga para pasien untuk saling memberikan dukungan dan *sharing* pengalaman masing-masing agar pencarian bantuan pun bisa langsung diarahkan kepada sumber formal (profesional).

1. Bagi pihak UPT Rehabilitasi Sosila Eks-Psikotik Kediri dan Rumah Sakit Bhayangkara

Saran bagi pihak UPT Rehabilitasi Sosila Eks-Psikotik Kediri dan Rumah Sakit Bhayangkara untuk membentuk *team survey* untuk mengunjungi dengan tujuan mengetahui dan membantu para keluarga yang mempunyai anggota keluarga penderita Skizofrenia dan meningkatkan sosialisasi-sosialisasi berupa informasi-informasi tentang gangguan jiwa sebagai bentuk preverensi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa digunakan sebagai pemicu untuk melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain tapi tetap dalam tema

yang sama. Misalnya meneliti tentang budaya masyarakat sekitar, keadaan ekonomi keluarga, tingkat pengetahuan keluarga dan lain-lain. Saran tersebut digunakan sebagai penambah wawasan dan pembandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.